



ANALISIS KESULITAN MENGHAFAK SURAH PENDEK SISWA KELAS IV

Annisa Qomariah¹, Samsul Adiarto², Tini Arpiani³, Rini Fitriyani⁴

^{1,2,3} Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

⁴Universitas Kutai Kartenegara, Indonesia

qomariahnisa@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the results of an analysis of the difficulty of memorizing short surahs during online learning for fourth grade students. Data analysis was carried out in the following stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions, then testing the validity of the data through source triangulation. The research results show that the difficulty in memorizing short surahs, namely Al-Humazah and At-Takasur during online learning, is due to several factors, including students who cannot recite the Koran well or are not fluent in reciting the Koran, often forgetting memorized verses, feeling lazy, health problems and lack of attention from parents/guardians of students. Thus, it can be concluded that there are many factors that cause fourth grade students to experience difficulty memorizing short surahs during online learning, but teachers and parents also make efforts to overcome difficulties in memorizing short surahs, including by always reminding students to memorize them, providing encouragement and encouragement. as well as helping students at home if they have difficulty memorizing short surahs.

Keywords: Difficulty, Memorizing, Short Surahs

Article Info

Naskah Diterima :
2024-11-25

Naskah Direvisi:
2024-12-02

Naskah Disetujui:
2024-12-07

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis kesulitan menghafal surah pendek selama pembelajaran daring pada siswa kelas IV . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, kemudian diuji keabsahan data melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan menghafal surah pendek yakni surah Al-Humazah dan At-Takasur selama pembelajaran daring dikarenakan beberapa faktor antara lain siswa yang belum bisa mengaji dengan baik atau belum lancar mengaji, sering lupa ayat yang dihafalkan, adanya rasa malas, gangguan kesehatan dan kurang perhatian orang tua/wali siswa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak faktor yang menyebabkan siswa kelas IV mengalami kesulitan menghafal surah pendek selama pembelajaran daring, namun guru dan orang tua juga memberikan upaya dalam mengatasi kesulitan menghafal surah pendek antara lain dengan selalu mengingatkan siswa untuk menyetorkan hafalan, memberikan semangat dan dorongan serta membantu siswa di rumah apabila mengalami kesulitan menghafal surah pendek.

Kata Kunci : Kesulitan, Menghafal, Surah Pendek

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bermaksud membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Ibaratnya biji mangga bagaimanapun wujudnya apabila ditanam dengan baik, pasti akan menjadi pohon mangga bukannya menjadi pohon jambu (Tirtarahardja & Sulo, 2015).

Pentingnya pendidikan khususnya pendidikan keagamaan dalam kehidupan manusia memberikan manfaat kesejahteraan di muka bumi dan keselamatan di akhirat. Salah satu pendidikan keagamaan di sekolah dasar mempunyai peran penting dalam membentuk pengembangan kepribadian siswa. Fachri (2017) mengungkapkan bahwa kepribadian yang di dalamnya terkandung unsur-unsur agama dan keimanan yang cukup teguh, maka masalah yang ada akan dihadapinya dengan tenang. Sekolah Dasar yang dituju merupakan sekolah berbasis Islam. Para guru Sekolah Dasar tak hanya mengajarkan akademik yang baik, tapi juga mengajarkan kepribadian yang baik pula.

Unsur yang paling penting dalam proses pendidikan ialah guru. Haddar (2019) mengungkapkan bahwa guru sebagai ujung tombak sebuah kemajuan. Karena itu guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola kelasnya. Seorang guru akan sering menghadapi berbagai kesulitan dalam pembelajaran, khususnya di masa pandemi Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan aplikasi media sosial. Sadikin & Hamidah (2020) berpendapat pembelajaran daring menghubungkan siswa dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung maupun secara tidak langsung.

Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi suatu proses yang mengubah perilaku siswa

sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ramli (2015) berpendapat bahwa guru dan siswa sebagai dua entitas yang tak dapat terpisahkan dalam menggerakkan dimensi pendidikan terutama pendidikan Islam. Siswa merupakan individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu.

Pendidikan Islam bagi siswa sangatlah penting. Sanyaja (2016) berpendapat bahwa dalam pelajaran agama dan akhlak mulia bertujuan membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dimana tujuan tersebut dicapai melalui kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian dan sebagainya. Untuk menanamkan rasa keimanan dan ketaqwaan di SDI, salah satunya dengan menghafal surah-surah pendek yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Wahidi (2017) mengungkapkan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan sangat mulia. Bagi mereka yang hafal Al-Qur'an, keagungan dan kemuliaan akan didapatkan di dunia dan di akhirat.

Pentingnya membaca dan menghafal surah-surah pendek yang ada di dalam Al-Qur'an bagi umat Islam terlebih bagi siswa di sekolah. Ketidakmauan siswa untuk membaca dan menghafal membuat tidak sedikit dari mereka yang belum memiliki kemampuan bacaan dan hafalan yang baik. Oleh karena itu, disinilah peran seorang guru dan dibantu orang tua yang harus saling berkerja sama dalam menanamkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an terlebih lagi selama proses pembelajaran daring ini, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menghafal surah pendek.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, peneliti bertemu dan melakukan wawancara terhadap beberapa guru dan orang tua siswa di SDI. Pada kegiatan menghafal surah pendek masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dikarenakan beberapa faktor, yakni malas untuk belajar menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dan lebih memilih bermain, faktor keluarga yang tidak mendorong anaknya untuk belajar menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dikarenakan keluarga yang sibuk bekerja menjadi penyebab siswa tidak bisa cepat untuk

menghafal, belum bisa mengaji dengan baik, serta setiap siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda dalam menghafal.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang mengalami kesulitan menghafal surah pendek, Ibu W selaku guru bidang studi madin dan orang tua/wali siswa kelas IV. Pemilihan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hardani, dkk (2020) berpendapat bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan. Ketika fokus penelitian sudah jelas maka akan dikembangkan instrumen sederhana, sehingga diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection* dan saat melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: Reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Hardani, dkk (2020) mengatakan bahwa triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sumber yang digunakan dalam triangulasi ini adalah guru, siswa dan orang tua/wali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan peneliti berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para narasumber siswa kelas IV bahwa faktor yang menyebabkan siswa kesulitan menghafal surah pendek selama pembelajaran daring adalah malas, sering lupa pada ayat yang dihafalkan dan belum lancar mengaji. Tidak ada siswa yang merasa keberatan dengan adanya kegiatan hafalan surah pendek dan sebagian besar orang tua/wali memberikan motivasi kepada siswa.

Selaku guru bidang studi madin menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan siswa kelas IV di kesulitan menghafal surah pendek ini adalah siswa yang masih belum bisa mengaji dengan baik, dan bacaan Al-Qur'an yang kurang sesuai kaidah bacaan. Dalam pelaksanaan kegiatan menghafal surah pendek tidak ada orang tua atau siswa yang merasa keberatan. Ibu W juga mengungkapkan bahwa motivasi yang diberikan orang tua kepada siswa sangat mempengaruhi karena orang tua berperan penting dalam memberikan semangat kepada anaknya dalam menghafalkan surah pendek, khususnya selama pembelajaran daring ini.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan siswa kesulitan menghafal surah pendek selama pembelajaran daring ialah siswa yang belum bisa mengaji dengan baik atau belum lancar mengaji, ayat yang dihafal sering lupa, beberapa siswa yang malas untuk menghafalkan surah pendek, kesehatan siswa yang terganggu dan kurang perhatian orang tua/wali siswa.

Selama kegiatan menghafal surah pendek tidak ada siswa dan orang tua/wali yang keberatan serta sebagian besar orang tua/wali memberikan motivasi kepada siswa dalam menghafal surah pendek. Upaya yang dilakukan guru dan orang tua/wali dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan menghafal surah pendek ialah dengan mengingatkan siswa untuk menyetorkan hafalan, memberikan semangat dan dorongan serta membantu siswa dalam menghafal.

Tahap-tahap dalam proses menghafal surah pendek selama pembelajaran daring yang guru bidang studi madin lakukan yakni dengan memberikan waktu seminggu bagi siswa untuk menyetorkan hafalan, kemudian untuk penyetoran hafalan surah pendek dikirmkan melalui aplikasi *whatsapp* berupa video atau

rekaman suara. Sedangkan untuk kelas siswa kelas IV memiliki tahap dalam proses menghafal yang sama tetapi dengan cara menghafal yang berbeda-beda. Cara-cara siswa kelas IV dalam menghafalkan antara lain sambil bermain, melalui tulisan, video ataupun rekaman suara.

Aplikasi yang digunakan selama mengikuti pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsapp* dan dalam membantu siswa menghafal surah pendek aplikasi yang digunakan ialah aplikasi *youtube* dan *Al-Qur'an digital*.

Temuan peneliti berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para narasumber siswa kelas IV di SDI bahwa selama pembelajaran daring orang tua/wali ikut membantu dalam menghafalkan surah pendek dan hambatan yang dirasakan selama pembelajaran daring yakni malas, bosan dan jaringan internet yang kurang baik

Menghafal surah pendek (surah Al-Humazah dan At-Takasur) bukanlah perkara yang mudah bagi siswa SD kelas IV. Selama menghafal surah pendek tentunya tidak terlepas dari faktor kesulitan yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan untuk menghafalkan surah pendek. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan di atas maka faktor yang mempengaruhi siswa kelas IV kesulitan menghafal surah pendek selama pembelajaran daring yaitu siswa yang belum bisa mengaji dengan baik atau belum lancar mengaji, ayat yang telah dihafal sering lupa, beberapa siswa yang malas untuk menghafalkan surah pendek, salah satu siswa memiliki kesehatan terganggu yang mengakibatkan siswa tersebut mengalami kendala dalam menghafalkan surah pendek (kesulitan berbicara) dan kurang perhatian orang tua/wali sehingga anak sulit untuk menghafal surah pendek.

Hal tersebut juga berkaitan dengan teori Wahidi (2017) beberapa faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan saat menghafal yakni sifat malas yang sering muncul saat mengalami kesulitan menghafal surah pendek dan ayat yang dihafal sering lupa. Selanjutnya sesuai dengan teori Aristanto, dkk (2019) bahwa faktor penghambat dalam menghafal salah satunya yakni kesehatan yang terganggu, maka keadaan ini dapat menghambat kemajuan siswa dalam menghafal. Kemudian sesuai dengan teori menurut Retnowati (2019) bahwa kesulitan yang

dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan metode pembelajaran hafalan surah-surah pendek yaitu kemampuan menghafal rendah dan orang tua kurang perhatian.

Proses menghafal surah pendek tentu ada berbagai macam ujian yang akan menjadikan siswa mengalami kesulitan selama proses menghafal. Tetapi dibalik kesulitan pasti ada upaya dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Untuk meningkatkan kegiatan menghafal surah pendek selama pembelajaran daring sangatlah memerlukan usaha yang kuat dari guru dan orang tua/wali siswa. Adapun upaya dalam mengatasi kesulitan menghafal surah pendek siswa dapat dilihat dari hasil wawancara guru bidang studi madin bahwa cara yang guru lakukan yakni dengan sering menghubungi siswa melalui *whatsapp* dan memberikan semangat serta dorongan agar siswa yang belum menyetorkan hafalan segera menyetorkan hafalan tersebut.

Upaya yang dilakukan orang tua/wali siswa yakni dengan membantu siswa menghafalkan surah pendek apabila siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menghafal surah pendek. Khususnya selama pembelajaran daring ini, orang tua/wali siswa sangat berperan penting dalam memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Dengan ini, dapat peneliti temukan di SDI bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan guru dan orang tua/wali untuk mengatasi kesulitan menghafal surah pendek selama pembelajaran daring pada siswa kelas IV, antara lain selalu mengingatkan siswa untuk menyetorkan hafalan, memberikan semangat dan dorongan serta membantu siswa di rumah apabila mengalami kesulitan menghafal surah pendek.

Penggunaan teknologi informasi sangat berperan penting dalam membantu guru, siswa ataupun orang tua/wali siswa selama proses pembelajaran daring. Aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan selama pembelajaran daring ialah aplikasi *whatsapp*. Sedangkan aplikasi yang digunakan dalam membantu siswa menghafalkan surah pendek ialah aplikasi *youtube* dan *Al-Qur'an digital*. Hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan penelitian relevan yang dilakukan Siregar, dkk (2020) bahwa banyak cara yang dapat dilakukan sebagai alternatif pada saat kondisi pandemi covid-19 yang sedang berlangsung saat ini. Salah

satu cara dengan menggunakan aplikasi sebagai pengganti tahap muka *offline*. Melalui aplikasi, para siswa kelas dan guru tetap dapat melakukan proses pembelajaran dan penyeteroran hafalan meskipun melalui daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesulitan menghafal surah pendek selama pembelajaran daring pada siswa kelas IV bahwa faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan menghafal surah pendek yakni surah Al-Humazah dan At-Takasur selama pembelajaran daring ialah siswa yang belum bisa mengaji dengan baik atau belum lancar mengaji, sering lupa ayat yang dihafalkan, adanya rasa malas, gangguan kesehatan dan kurang perhatian orang tua/wali. Guru dan orang tua/wali juga memberikan upaya dalam mengatasi kesulitan menghafal surah pendek antara lain selalu mengingatkan siswa untuk menyeterorkan hafalan melalui aplikasi *whatsapp*, memberikan semangat dan dorongan serta membantu siswa di rumah apabila mengalami kesulitan menghafal surah pendek.

Pelaksanaan pembelajaran daring pada kelas IV dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*, penyeteroran hafalan surah pendek yang dikirimkan siswa berupa video atau rekaman suara. Sedangkan untuk membantu siswa dalam menghafalkan surah pendek aplikasi yang digunakan ialah *youtube* dan *Al-Qur'an Digital*. Selama pembelajaran daring terdapat hambatan dalam menghafal surah pendek pada guru dan siswa kelas IV yakni respon siswa yang kurang aktif, siswa merasa bosan, malas dan kesulitan jaringan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Abqary, R. (2010). *101 Info Tentang Al-Quran*. Bandung: Dar! Mizan.
- Akbar, T. K., & Gunawan, A. (2018). *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Akhmar, I. A., Lestari, H., & Ismail, Z. (2020). Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *El-Mujtama:*

Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 1–20.

- Al-Bugha, M. D., & Mistu, M. (2014). *Al-Wafi: Syarah Hadis Arba'in Imam an-Nawawi*. Jakarta: Qishti Press.
- Al-Faruq, U., Lc., & Al-Hafizh. (2014). *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an*. Surakarta: Ziyad Books.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *JPII*, 2(April).
- Aristanto, E., Hidayatullah, S., & Rachmawati, I. K. (2019). *Taud Tabungan Akhirat: Perspektif "Kuttub Rumah Qur'an."* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2015). Kesulitan Belajar Pada Anak: Identifikasi Faktor yang Berperan. *Journal Elementary*, 03(02), 15.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Herdiansyah, H. (2020). Pengaruh Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an Siswa. *Al-Idrak*

- Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 1(1), 91–105.
- Idris, T., & Mahyuni, E. (2013). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al Quran Hadits Di Min Rukoh Darussalam Banda Aceh. *Jurnal Pionir*, 1, 1–12.
- Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 30.
- Jamaris, M. (2014). *Kesulitan Belajar Prespekif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te*, 18(20), 19–35.
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. In *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 3, Issue 1).
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Rahmawati, D. N., & Dwiyantri, L. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017. *Jurnal Program Studi PGRA*, 4, 44–49.
- Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85.
- Pendidikan Dasar Kampus Cibiru 1, no. 2 (12 Januari 2023).
<https://doi.org/10.17509/eh.vli2.2736>.
- Shasliani, Shasliani. "Implementasi Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SD Inpres Kampus IKIP Kota Makassar." JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu